

ABSTRAK

UMKM Keripik Cinta Mas Hendro merupakan usaha pengolahan keripik singkong yang berdiri pada tahun 2013. Meskipun sudah berkembang, proses pengupasan singkong sebanyak 4 ton/hari masih dilakukan secara manual dan menjadi masalah utama. Hal ini menyebabkan kelelahan otot, nyeri pada punggung, leher dan tangan serta berisiko pada cedera jangka panjang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkatan risiko pada postur kerja pekerja pada stasiun kerja pengupasan singkong serta dilakukannya usulan perbaikan untuk meningkatkan produktivitas kerja pekerja. Metode *Hand Arm Risk Method* (HARM) digunakan untuk mengetahui tingkatan risiko postur kerja pekerja serta dilakukan penyebaran kuisioner *Nordic Body Map* (NBM). Berdasarkan hasil penilaian menggunakan *Hand Arm Risk Method* (HARM) pada kondisi aktual, postur kerja pekerja memiliki tingkat risiko tinggi dimana perlu adanya tindakan segera. Setelah menggunakan alat usulan, penilaian postur kerja pekerja memiliki tingkat risiko yang rendah. Berdasarkan hasil akhir dengan metode *Hand Arm Risk Method* (HARM) didapatkan postur kerja aktual dengan kategori tinggi dan postur kerja usulan dengan kategori rendah. Hasil perbandingan alat aktual dan usulan yaitu alat aktual dengan ukuran lebar gagang 3 cm dan panjang gagang 19 cm sedangkan alat usulan lebar gagang 3 cm, panjang gagang 24 cm serta hasil perbandingan waktu adalah dimana waktu siklus aktual 1,63 menit/Kg dan waktu siklus usulan 1,02 menit/Kg. Berdasarkan hasil penilaian risiko postur kerja dan perbandingan waktu siklus UMKM Keripik Cinta Mas Hendro disarankan untuk segera mengimplementasikan alat bantu pengupas singkong semi-manual ergonomis yang telah diusulkan dalam penelitian ini sebagai upaya untuk menurunkan risiko cedera kerja serta meningkatkan kenyamanan dan peningkatan produktivitas.

Kata Kunci: Ergonomi, *Nordic Body Map*, *Hand Arm Risk Method* (HARM)